

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Diah Ayu Purwaningrum

NIM : 20312426

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Diah Ayu Purwaningrum

NIM: 20312426

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Universitas saya, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 November 2024

Penulis,



(Diah Ayu Purwaningrum)

Nim: 20312426

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Diah Ayu Purwaningrum

No Mahasiswa: 20312426

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 14 November 2024

Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erna Hidayah', written over a horizontal line.

(Dra. Erna Hidayah, M.Si.,Ak.,CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI

Disusun oleh : DIAH AYU PURWANINGRUM

Nomor Mahasiswa : 20312426

**Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 02 Desember 2024**

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

**Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan

Sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah : 286)

Dan aku menyerahkan urusanaku kepada Allah

(QS. Ghafir : 44)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, dengan diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang menjadi sumber kekuatan, petunjuk dan ketenangan dalam setiap langkah hidup penulis
2. Untuk Kedua Orang Tua yang paling berjasa dikehidupan penulis, Bapak Purwanto dan Ibu Dwi Retno Setyowati yang telah menjadi orang tua yang hebat, yang senantiasa mendidik dengan penuh kasih sayang. Terima kasih penulis ucapkan atas segala doa serta memberikan dukungan, nasehat, dan pengorbanan tanpa batas yang menjadi motivasi terbesar dalam setiap langkah perjuangan ini
3. Untuk diri saya sendiri Diah Ayu Purwaningrum karena telah mampu berjuang sampai titik ini. Mampu untuk selalu bertahan dalam kondisi apapun, tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini. Mampu mewujudkan keinginan serta harapan kedua orang tua. Terimakasih diriku semoga tetap menjadi orang rendah hati, tetap semangat melanjutkan hidup
4. Untuk adekku Ramadhani Alifi. Terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi dan sudah menjadi penyemangat serta memberikan hiburan kepada penulis
5. Untuk mas Arman. Terimakasih telah datang dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Yang telah mendukung, menghibur, mendengarkan segala keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Teruntuk teman seperjuangan, Dilla Ayu Silviani. Terimakasih telah menjadi teman, sahabat, keluarga yang terbaik untuk penulis. Yang selalu mendoakan, memberikan support, dan selalu mengingatkan untuk tetap semangat apapun yang sedang penulis lalui. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis.
7. Untuk Esa Arwanda dan Pramesti Aulia Andani yang selalu memberikan dukungan, bantuan, motivasi, semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh teman KKN Unit 133 Caca, Rizka, Iza, Ivan, Fikal, dan Imam yang telah menjadi teman serta keluarga yang memberikan pelajaran hidup bagi penulis, dan masyarakat Sewukan Tegal atas kenangan dan pembelajaran hidup selama ini
9. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, meskipun penulis tidak dapat menyebutkan nama satu per satu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dan tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad S.A.W, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas ridha-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kelancaran, dan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang berharga selama proses penulisan
3. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik yang dapat membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 14 November 2024

Penulis,



(Diah Ayu Purwaningrum)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRACT	xv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	11
2.1.2 Pasar Modal.....	12
2.1.3 Return Saham	14
2.1.4 Rasio Keuangan	16
2.1.5 Analisis Fundamental.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Hipotesis Penelitian	22
2.3.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham	22
2.3.2 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham	23

2.3.3	Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham.....	25
2.3.4	Pengaruh Return on Assets terhadap Return Saham.....	26
2.4	Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Objek Penelitian Dan Pengambilan Sampel.....	29
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.3	Metode Pengumpulan Data	30
3.4	Teknik Analisis Data	32
3.4.1	Statistik Deskriptif	32
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.4.2.1	Uji Normalitas	33
3.4.2.2	Uji Multikolinearitas	33
3.4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	33
3.4.2.4	Uji Autokorelasi	34
3.4.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3.4.4	Uji Hipotesis	35
3.4.4.1	Uji Parsial (Uji t)	35
3.4.5	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian.....	37
4.2	Data	38
4.2.1	Variabel Independent	38
4.2.2	Variabel Dependent.....	41
4.3	Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.4	Uji Asumsi Klasik	45
4.4.1	Uji Normalitas.....	45
4.4.2	Uji Multikolinieritas.....	46
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.4.4	Uji Autokorelasi	48
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
4.6	Uji Hipotesis.....	50

4.6.1	Uji Parsial (Uji t).....	50
4.7	Uji Koefisien Determinasi.....	53
4.8	Pembahasan Hipotesis	54
4.8.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	54
4.8.2	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	55
4.8.3	Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap <i>Return Saham</i>	56
4.8.4	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Keterbatasan Penelitian	61
5.3	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	37
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4. 9 Hasil Rekapitulasi Uji Hipotesis	50
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	28
---------------------------------------	----

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial ratios on stock returns in trading companies within the retail primary goods sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2023 period. The financial ratios examined include the current ratio (CR), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), and return on asset (ROA). The research sample consists of 9 trading companies in the retail primary goods sub-sector, selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that CR, DER, and ROA have no effect on stock returns, while NPM has a positive effect on stock returns. These findings suggest that companies utilize NPM as an essential factor in attracting investor interest during a period marked by economic uncertainty in the post-COVID 19 era.

Keyword: Stock Return, Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan dagang sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Rasio keuangan yang diteliti yaitu *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on asset* (ROA). Sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan dagang sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan memainkan NPM sebagai peran penting dalam menarik minat investor selama periode yang dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *Return Saham, Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Asset.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang kian berkembang, aktivitas perekonomian juga kian maju dan berkembang. Salah satu perekonomian yang melibatkan kegiatan jual beli barang maupun jasa antar wilayah disuatu negara yaitu perdagangan. Perusahaan dagang sendiri sebagai pilar ekonomi yang kian penting, berperan dalam memfasilitasi aliran barang dan jasa antar negara sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, perusahaan dagang juga berperan penting dalam menciptakan nilai melalui proses distribusi, pemasaran, dan inovasi produk. Mereka juga dapat memperluas jangkauan pasar bagi produsen dengan membuka akses ke pasar internasional.

Dalam dinamika pasar modal perusahaan dagang mempunyai peranan yang signifikan. Pasar modal adalah sistem keuangan yang memungkinkan perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, reksa dana, maupun instrumen lainnya (Devi & Artini, 2019). Perusahaan dapat mendapatkan dana dari investor dengan menjual saham atau obligasi, dan investor dapat memperoleh keuntungan dengan meningkatkan nilai investasi mereka atau membayar bunga dan dividen. Bagi investor untuk mendapatkan sebuah kekayaan pada aset keuangan adalah berinvestasi pada saham di pasar modal. Tujuan utama investor dalam berinvestasi di pasar modal adalah menemukan tingkat pengembalian investasi

(*return* saham) terbaik untuk masa depan (Dwiyanti et al., 2022). Untuk memahami secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, bagi para investor sangat penting untuk membuat suatu keputusan investasi yang cerdas dan strategis. Salah satu faktor yang sering dipertimbangkan adalah rasio keuangan perusahaan.

Perusahaan dagang banyak menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Beberapa tantangan utama yang dihadapi meliputi fluktuasi permintaan pasar, perubahan kebijakan perdagangan, dan tekanan kompetitif yang semakin ketat. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat juga membawa dampak signifikan pada cara perusahaan dagang beroperasi dan beradaptasi. Penggunaan *e-commerce*, sistem manajemen rantai pasokan yang canggih, dan analitik data menjadi faktor-faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan dagang.

Return saham di perusahaan dagang yang *go public* merupakan indikator penting untuk menilai kinerja dan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar dan mengelola sumber daya. Fenomena yang terkait dengan *return* saham di perusahaan dagang yang *go public* diantaranya perubahan kondisi ekonomi, politik, dan pasar yang cepat dan tak terduga menyebabkan fluktuasi harga komoditas, biaya operasional, permintaan, dan profitabilitas perusahaan dagang, dan kebijakan pemerintah seperti suku bunga, tarif pajak, dan kebijakan fiskal dapat mempengaruhi tingkat inflasi dan daya beli masyarakat. Selain itu, perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dan tren pasar yang cepat cenderung akan mengalami penurunan nilai saham,

tingkat persaingan dalam industri perdagangan sangat berpengaruh terhadap *return* saham. Persaingan yang ketat dapat menekan margin keuntungan, sehingga mempengaruhi laba bersih dan *return* saham perusahaan. Maka dari itu, alasan meneliti *return* saham di perusahaan dagang penting karena untuk mengukur kinerja keuangan dan efisiensi manajemen agar dapat mengevaluasi efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan dagang dalam menjalankan operasinya, membantu memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi *return* saham perusahaan dan bagaimana perusahaan dagang merespons terhadap perubahan tersebut, dan dapat menunjukkan seberapa besar risiko mempengaruhi *return* saham dan bagaimana perusahaan dapat memitigasi risiko tersebut untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dengan menganalisa rasio keuangan, investor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kinerja dan stabilitas perusahaan dagang, serta dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang penting dalam kegiatan evaluasi kesehatan keuangan yang dilakukan dengan cara membandingkan angka pada laporan keuangan melalui pembagian angka satu dengan lainnya (Oktavia et al., 2022). Selain untuk membantu investor memahami risiko dan potensi *return* investasi, rasio keuangan menunjukkan berbagai aspek kinerja dan stabilitas perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari beberapa kategori, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Dimana setiap rasio tersebut memberikan informasi khusus tentang aspek tertentu dari kinerja dan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan semua rasio kecuali rasio aktivitas.

Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau dapat diartikan sebagai gambaran posisi uang kas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang secara tepat waktu. Bagi kreditur dan investor, rasio ini penting untuk mengetahui informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka pendek dan informasi kemampuan menghadapi kewajiban mendesak. Penelitian ini menggunakan salah satu dari rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR). Rasio tersebut dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, dan memberikan gambaran tentang seberapa cepat perusahaan dapat melikuidasi asetnya untuk membayar hutang jangka pendek.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan asetnya. Terdapat beberapa jenis dalam rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola sumber daya dengan baik untuk menghasilkan laba, sedangkan rasio yang rendah bisa mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan. Dalam konteks bisnis yang kompetitif, menjaga dan meningkatkan profitabilitas merupakan kunci keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, rasio ini sangat penting bagi manajemen, investor, dan kreditur untuk menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan serta potensi pengembalian investasi. Dalam penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) yang menunjukkan persentase laba bersih dari total penjualan dan *Return*

on Assets (ROA) yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan memberikan gambaran kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan serta menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini penting untuk manajemen, kreditur, dan investor, karena untuk memberikan indikasi tentang risiko keuangan perusahaan dan kemampuan untuk bertahan dalam jangka panjang. Untuk membuat keputusan yang terkait dengan pembiayaan, seperti menentukan apakah lebih baik mencari pendanaan melalui hutang atau ekuitas, manajemen perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk membuatnya. Untuk investor, rasio solvabilitas ini untuk mengetahui bagaimana kondisi stabilitas keuangan dan potensi pengembalian investasi yang lebih tinggi, dikarenakan investor cenderung akan berinvestasi di perusahaan dengan rasio solvabilitas yang baik. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitasnya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio tersebut mengukur proporsi hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham.

Penelitian ini fokus pada perusahaan dagang dikarenakan sektor ini memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari sektor lain seperti sektor manufaktur atau jasa. Umumnya perusahaan dagang memiliki margin keuntungan yang lebih kecil namun perputaran persediaan yang lebih cepat, sehingga analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap *return* saham menjadi menarik untuk diteliti. Selain itu, perdagangan merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia

yang terus berkembang seiring dengan pertumbuhan konsumsi domestik dan ekspansi pasar digital. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham perusahaan dagang menjadi semakin relevan bagi investor dan pelaku pasar modal.

Perbedaan penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya dalam beberapa aspek. Pertama, fokus khusus pada perusahaan dagang memberikan perspektif baru, mengingat banyak penelitian sebelumnya lebih banyak menganalisis pada sektor manufaktur. Kedua, penelitian ini menggunakan kombinasi rasio keuangan yang lebih komprehensif, mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kinerja keuangan Perusahaan dan pengaruhnya terhadap *return* saham. Ketiga, penelitian ini dilakukan dalam konteks pasar modal Indonesia terkini, dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi dan regulasi terbaru yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan dagang dan preferensi investor.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang dinamika perusahaan dagang dan menawarkan rekomendasi yang bermanfaat bagi investor dan manajer dalam menghadapi perubahan pasar dan memanfaatkan peluang investasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih relevan dan *up-to-date* bagi para pemangku kepentingan di pasar modal Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka pada rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris bahwa variabel yang dipilih mempengaruhi *return* saham. Variabel tersebut yaitu *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik berdasarkan rasio keuangan perusahaan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan atau wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai strategi meningkatkan *return* saham

3. Bagi akademis

Penelitian ini bisa untuk menambah literatur dan pengetahuan tentang hubungan antara rasio keuangan dan *return* saham di pasar modal Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab secara garis besar dan berisikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan penulis menjelaskan mengenai alasan pemilihan sektor perusahaan, kemudian pentingnya sektor tersebut dalam topik yang dipilih, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori ini penulis menjelaskan landasan teori yang mendukung dalam permasalahan yang terdapat pada penelitian ini. Selain landasan teori, terdapat penelitian terdahulu, penyusunan hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data, sumber data, variabel yang digunakan, dan analisis dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan mengolah data yang akan diteliti, kemudian menguji hipotesis dan membahas mengenai temuan dari uji hipotesis tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian yang terakhir, penulis akan memberikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan, kemudian memberikan ringkasan dari bab-bab sebelumnya, menjelaskan keterbatasan penelitian ini dan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori *signaling* adalah tindakan yang diambil oleh manajemen untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat prospek masa depan perusahaan. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Michael Spence yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dalam pasar tenaga kerja, dimana individu yang mencari pekerjaan memiliki informasi privat tentang kemampuan mereka sendiri, sedangkan pemberi kerja tidak memiliki informasi tersebut secara langsung. Dalam keadaan ini, pelamar dapat memberikan sinyal tentang kemampuan atau kualitas mereka kepada pemberi kerja melalui pendidikan, pengalaman kerja, atau referensi lainnya.

Dibidang ekonomi dan keuangan, teori ini membantu dalam memahami bagaimana informasi asimetris antara pelaku pasar dapat mempengaruhi perilaku ekonomi dan keputusan investasi. Contohnya, dalam perusahaan dapat menggunakan sinyal seperti dividen yang stabil atau rasio keuangan yang sehat sebagai indikasi kualitas dan kinerja mereka kepada investor. Investor akan melihat dalam laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah informasi yang terkandung di dalamnya merupakan sinyal yang baik (positif) atau sinyal yang buruk (negatif). Jika terdapat informasi yang mengandung nilai yang baik, diharapkan pasar akan merespons setelah menerima informasi tersebut.

Oleh karena itu, dengan penelitian ini dapat membantu untuk menganalisis rasio-rasio tersebut dapat memberikan informasi kinerja keuangan, pengambilan keputusan, dan respons pasar.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat untuk berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrument keuangan lainnya diperdagangkan. Di pasar modal, penawaran dan permintaan dana bertemu, memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal dari investor dan investor untuk memperoleh peluang investasi. Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian karena membantu mengalokasikan sumber daya secara efisien dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Dalam pasar modal terdapat komponen vital yang menyediakan tempat terstruktur bagi perdagangan sekuritas, membantu perusahaan menggalang dana, menyediakan likuiditas bagi investor, dan memastikan transparansi dan perlindungan investor yang disebut bursa efek,

Dikutip dari buku “Pasar Modal” yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2019) dalam perekonomian suatu negara, pasar modal memiliki peranan yang besar karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. 1) Fungsi ekonomi, pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). 2) Fungsi keuangan, pasar modal memberikan

kemungkinan dan peluang kepada pemilik dana untuk menghasilkan keuntungan (*return*), sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Manfaat dari pasar modal bagi perusahaan yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan (jangka panjang) yang digunakan untuk memperluas bisnisnya, sebagai tempat untuk penyebaran kepemilikan perusahaan kepada masyarakat, dan salah satu industri yang sangat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme sehingga akan mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat. Sedangkan, manfaat bagi pemerintah dan masyarakat yaitu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, baik sebagai pelaku pasar maupun investor, dan perusahaan yang mendapatkan pembiayaan dari pasar modal akan turun melakukan ekspansi sehingga mendorong pembangunan di pusat dan daerah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang dikenal juga dengan nama *Indonesian Stock Exchange* (IDX), tempat dimana untuk menangani transaksi efek di Indonesia. Tujuan utamanya adalah menyediakan infrastruktur yang memungkinkan perdagangan efek berjalan tertib, adil, dan efisien. Menurut (Rustiana & Ramadhani, 2022) bursa efek memiliki peranan sebagai berikut:

1. Menyediakan semua sarana perdagangan efek (fasilitator)
2. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa
3. Mengupayakan likuiditas instrument
4. Mencegah praktik yang dilarang di bursa (kolusi, pembentukan harga yang tidak wajar, insider trading, dan sebagainya).
5. Menyebarkan informasi bursa

6. Menciptakan instrument dan jasa baru

Di Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi 11 kelompok sektor saham yang tercatat dengan nama *Indonesian Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC) yaitu, sektor saham energi (mencakup sektor produk dan jasa yang berkaitan dengan ekstraksi energi), barang baku, perindustrian, barang konsumen primer, barang konsumen non-primer, kesehatan, keuangan, *property* dan *real estate*, teknologi, infrastruktur, transportasi dan logistik.

2.1.3 Return Saham

Menurut (Hartono, 2022) *return* saham merupakan hasil keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan dalam bentuk dividen dan *capital gain*. Menurut (Tandelilin, 2017) *return* merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko akan investasi yang dilakukannya. Menurut (Nur'Aini et al., 2020) *return* saham merupakan hasil pengembalian modal yang diperoleh dari investasi. Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat kerugian maupun keuntungan yang dihasilkan investor dari investasi saham selama jangka waktu tertentu. *Return* saham terdiri dari dua komponen utama yaitu *capital gain* dan *yield*. *Capital gain* dan *capital loss* merupakan selisih dari harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan, sementara *yield* adalah persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi saham, biasanya dalam bentuk dividen (Hartono, 2017).

Jenis-jenis *return* saham menurut (Hartono, 2017) dibagi menjadi dua jenis yaitu *realized return* dan *expected return*. *Realized return* adalah tingkat pengembalian yang sesungguhnya diperoleh dari suatu investasi selama periode waktu tertentu. Pengembalian ini merupakan pengembalian yang telah terjadi dan dapat dihitung dengan melihat data sebelumnya. Karakteristik utama dari *realized return* bersifat historis atau menggambarkan kinerja investasi di masa lalu, dapat dihitung dengan pasti berdasarkan data actual, dan digunakan untuk mengevaluasi kinerja investasi yang telah dilakukan. Sedangkan *expected return* adalah tingkat pengembalian yang diharapkan atau diperkirakan akan diperoleh dari suatu investasi di masa depan. Karakteristiknya bersifat predekti atau menggambarkan proyeksi kinerja investasi di masa depan, berdasarkan estimasi dan analisis, dan digunakan untuk perencanaan investasi dan pengambilan keputusan. Kedua komponen tersebut sangat penting dalam Manajemen investasi. Dimana *realized return* membantu investor mengevaluasi Keputusan investasi masa lalu, sementara *expected return* membantu dalam perencanaan portofolio dan pengambilan keputusan investasi di masa depan.

Menurut (Devi & Artini, 2019) *return* saham dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro mencakup elemen eksternal perusahaan, seperti tingkat suku bunga domestic, inflasi, nilai tukar mata uang, serta situasi ekonomi internasional di negara tersebut. Sementara itu, faktor mikro meliputi aspek internal perusahaan, seperti laba per saham, nilai buku per saham, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar, dan berbagai rasio keuangan lainnya.

Dalam penelitian ini konsep *return* saham adalah harga saham saat ini (harga penutupan saham pada akhir tahun) dikurangi harga saham periode sebelumnya (harga penutupan tahun lalu) dibandingkan dengan harga saham periode sebelumnya (harga penutupan tahun lalu).

Rumus *Return* saham yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t : harga saham pada akhir periode/ periode pengamatan

P_{t-1} : harga saham pada awal periode/ periode sebelum pengamatan

2.1.4 Rasio Keuangan

Definisi rasio keuangan dalam buku “*Fundamentals of Financial Management*” (Van Horne & Wachowicz, 2008) adalah angka-angka yang dihasilkan dari hubungan antara dua data keuangan yang berhubungan satu sama lain. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam berbagai aspek seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara kewajiban lancar dengan aset lancar untuk menunjukkan seberapa besar ketersediaan aset lancar untuk menjamin kewajiban lancar (Azzaki & Haryono, 2021). Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban lancar dengan aset yang dimilikinya akan dinilai baik yang ditentukan oleh *current ratio* yang lebih

tinggi. Biasanya, nilai *current ratio* diatas 1 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai stuktur modal sebuah perusahaan dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas. Nilai DER semakin baik, jika nilai tersebut semakin rendah (Agung & Ahmad handayani, 2020). Begitupun sebaliknya.

Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan alat ukur yang menunjukkan kemampuan keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba setelah pajak (Vinet & Zhedanov, 2011).

Rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi laba bersih perusahaan terhadap total pendapatannya. Nilai NPM yang semakin mendekati satu mencerminkan efisiensi pengelolaan biaya dan tingkat pengembalian keuntungan bersih yang semakin tinggi (Asia Nur, 2020).

Rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.1.5 Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan salah satu pendekatan untuk mengevaluasi nilai intrinsik saham berdasarkan faktor-faktor keuangan. Pada penelitian ini analisis fundamental didasari dengan laporan keuangan untuk mengidentifikasinya. Analisis ini penting untuk pengambilan keputusan investasi jangka panjang oleh investor. Selain itu, pendekatan ini mempunyai tujuan untuk memahami kinerja perusahaan secara menyeluruh dan memprediksi potensi kinerja masa depannya berdasarkan pada informasi yang tersedia.

Penggunaan rasio keuangan dalam analisis fundamental sangat penting untuk mengevaluasi kesehatan dan performa keuangan pada suatu perusahaan dan untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan. Tetapi dalam analisis fundamental juga memiliki keterbatasan seperti ketergantungan

pada kualitas dan konsistensi data keuangan, kompleksitas dalam memprediksi faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan, serta kemungkinan adanya bias interpretasi dalam menilai nilai intrinsik suatu perusahaan. Dengan demikian, analisis fundamental dalam penelitian ini menjadi pondasi kuat untuk menggali pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham” oleh (Sanjaya & Maulida, 2023). Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan 13 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis *regresi linier* berganda. Penelitian ini menemukan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan DER dan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity* (DER), *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45” oleh (Laulita & Yanni, 2022). Sampel yang digunakan sebanyak 54 perusahaan yang diambil dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang sudah di publikasikan di www.idx.co.id. Dengan metode analisis regresi panel memakai *software E-views* dan SPSS. Hasil temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa ROE dan NPM memengaruhi *return* saham secara signifikan

positif, sedangkan ROA dan EPS memengaruhi *return* saham secara signifikan negatif serta DER tidak memengaruhi *return* saham secara signifikan.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019” oleh (Oktavia et al., 2022) bertujuan untuk menguji dampak rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019. Pada penelitian ini menggunakan 18 sampel perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Kemudian, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis *regresi linear* berganda. Hasil temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa CR dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan,

Dalam penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham pada Perusahaan Property tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia” oleh (Asia Nur, 2020). Penelitian ini menganalisis dampak rasio keuangan seperti *price earning ratio* (PER), *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TAT), *net profit margin* (NPM), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan menggunakan teknik analisis *regresi linear* berganda yang dilakukan melalui program Microsoft Excel dan SPSS *version* 22. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa TAT memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, PER dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan variabel CR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar terhadap *Return Saham*” oleh (Devi & Artini, 2019). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI. Sebanyak 36 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, menghasilkan temuan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. DER dan PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” oleh (Agung & Ahmad handayani, 2020). Tujuan penelitiannya untuk menganalisis pengaruh ROA, DER, PER, EPS terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dengan metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, terdapat 10 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji aplikasi statistik dan uji hipotesis. Secara simultan hasil penelitian menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun variabel DER, PER, dan EPS menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham*” oleh (Rachmawati, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan

di BEI periode 2012-2015. Dengan variabel independent yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *return on asset*, dan *total asset turnover*, sedangkan variabel dependennya *return* saham. Menggunakan metode *purposive sampling* maka didapatkan sampel sebanyak 9 perusahaan pertambangan. Teknik analisis yang digunakan yaitu linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 23. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER, EPS, ROA, dan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham

Current ratio merupakan salah satu indikator likuiditas yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung aktivitas operasionalnya menggunakan aset lancar. Aset lancar ini mencakup kas, piutang usaha, dan persediaan. Perusahaan yang dianggap dalam kondisi baik memiliki kemampuan yang baik dalam mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek biasanya mencakup utang yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun, seperti utang lancar. Jika nilai *current ratio* perusahaannya tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini membuat investor lebih percaya karena perusahaan memiliki kemampuan untuk mengatasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Maka dari itu, investor percaya bahwa perusahaan memiliki

kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik dan tidak akan menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, investor akan lebih yakin untuk berinvestasi karena perusahaan dianggap memiliki risiko kebangkrutan yang rendah. Keyakinan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban pendeknya secara efektif cenderung memiliki stabilitas keuangan yang baik dan peluang yang lebih besar untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang. Seiring dengan peningkatan kepercayaan ini, minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut akan meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan di pasar modal. Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Andini & Firdaus, 2022) dan (Handayani hastuti & Sinurat Mangasi, 2022) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Current ratio berpengaruh positif terhadap return saham

2.3.2 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham

Net profit margin merupakan salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi performa keuangan dan nilai perusahaan di pasar saham. Perusahaan yang nilai profitabilitasnya tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang sehat atau keuntungan yang berkelanjutan, stabil, dan diperoleh dengan cara yang efisien dan beretika. Dengan *net profit margin* yang stabil atau meningkat perusahaan cenderung

memiliki manajemen risiko yang lebih baik dan lebih efisien dalam pengelolaan operasionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pendapatan dan biaya dengan baik, menjaga biaya operasional tetap rendah, dan meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. Kinerja seperti ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang kuat dan konsisten dalam jangka panjang.

Dengan demikian, perusahaan dengan *net profit margin* yang tinggi dan stabil sering kali dianggap memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan risiko keuangan lebih rendah. Kepercayaan investor yang meningkat terhadap kemampuan perusahaan ini dapat mendorong peningkatan permintaan atas saham perusahaan di pasar modal. Akibatnya, harga saham perusahaan cenderung meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Investor akan cenderung mempertahankan atau bahkan meningkatkan investasinya, yang memperkuat posisi keuangan dan daya saing perusahaan di pasar. Oleh karena itu, *net profit margin* yang stabil atau meningkat tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga merupakan indikator penting dari keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini didukung melalui penelitian yang telah dilakukan oleh (Laulita & Yanni, 2022) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian oleh (Asia Nur, 2020) yang menyatakan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu, hipotesis pada variabel ini sebagai berikut:

H2: Net profit margin berpengaruh positif terhadap return saham

2.3.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham

Debt to equity ratio merupakan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan persepsi investor terhadap risiko dan potensi keuntungan. DER mengukur proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Tingginya nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi utang yang lebih besar dibandingkan dengan ekuitas. Hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan akibat beban bunga dan kewajiban utang yang harus ditanggung.

Dengan nilai DER yang tinggi, perusahaan lebih rentan terhadap risiko gagal bayar, terutama jika terjadi penurunan pendapatan atau perubahan kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Risiko ini meningkatkan kemungkinan terjadinya masalah likuiditas dan solvabilitas yang dapat memengaruhi kelangsungan operasi perusahaan. Akibatnya, investor cenderung kurang tertarik untuk berinvestasi dalam saham perusahaan, karena mereka menganggap risiko yang ditimbulkan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki struktur modal yang lebih proposional.

Sebaliknya, perusahaan dengan nilai DER yang lebih rendah umumnya dianggap stabil secara finansial, karena mereka tidak terlalu bergantung pada utang untuk mendanai operasi mereka. Investor biasanya lebih percaya diri berinvestasi di perusahaan dengan DER yang rendah, karena mereka melihat

risiko kebangkrutan yang dimilikinya rendah dan potensi pengambilan yang lebih aman.

Penelitian (Setiyono & Amanah, 2016) dan (Rahardian & Herusugondo, 2021) menyatakan bahwa DER membawa pengaruh positif dan signifikan. Dengan penelitian yang sudah ada, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3: Debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap return saham

2.3.4 Pengaruh Return on Assets terhadap Return Saham

Kinerja perusahaan yang baik sering kali diindikasikan dengan meningkatnya ROA, yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba, yang mencerminkan manajemen yang efektif dan operasional yang efisien. Investor cenderung lebih tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan yang memiliki nilai ROA tinggi, karena hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang relatif tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi juga menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang baik dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan tidak membebani struktur keuangan dengan utang yang berlebihan.

Dengan demikian, perusahaan yang mampu menjaga atau meningkatkan nilai ROA-nya menunjukkan potensi untuk menghasilkan laba yang

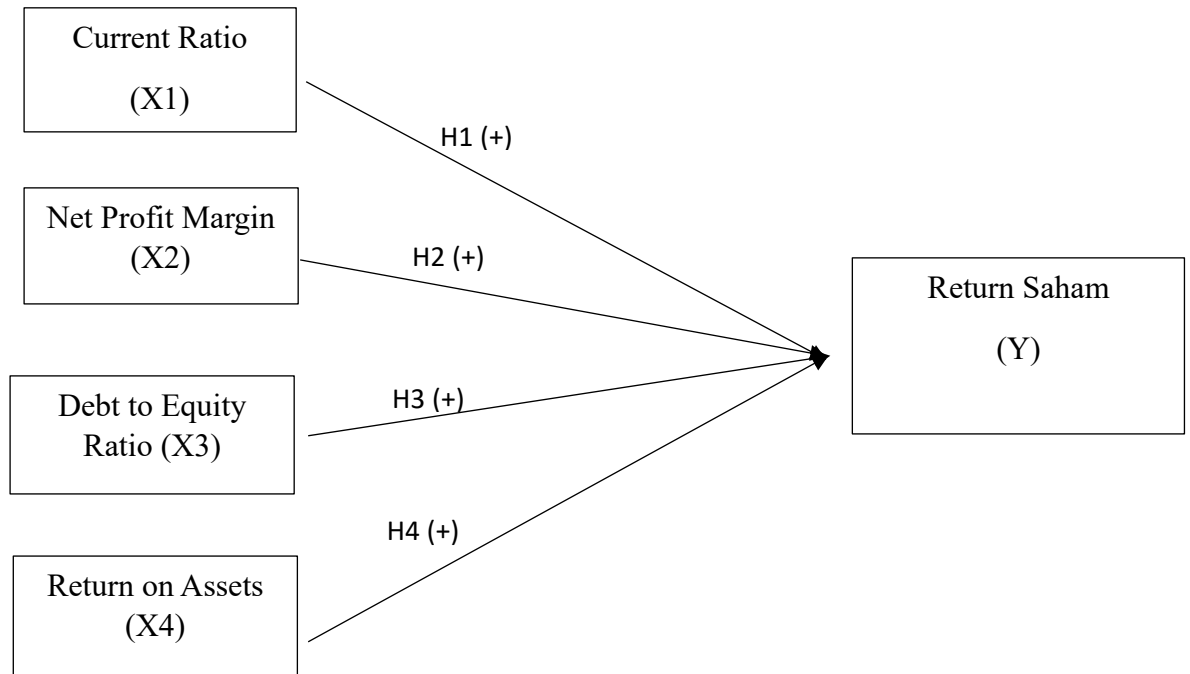
berkelanjutan di masa mendatang. Hal ini menciptakan ekspektasi yang lebih positif bagi investor terhadap potensi *return* saham yang lebih tinggi, karena perusahaan dengan ROA tinggi umumnya memiliki margin keuntungan yang lebih baik dan risiko keuangan yang lebih rendah. Dalam jangka panjang, meningkatnya minat investor untuk berinvestasi akan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan di pasar modal, yang dapat menyebabkan kenaikan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, ROA yang tinggi tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan yang baik tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor, mendorong pertumbuhan nilai pasar perusahaan, dan memperkuat daya saingnya di pasar saham.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Rachmawati, 2017) dan (Agung & Ahmad Handayani, 2020) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang sudah ada hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Return on assets berpengaruh positif terhadap return saham

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel independen. Sedangkan, *return* saham menjadi variabel dependen. Oleh karena itu, berikut disajikan gambaran kerangka konseptual:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian Dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan dagang sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Hal tersebut bertujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria. Berikut kriteria-kriteria sampel yang akan dijadikan penelitian, yaitu:

- 1) Perusahaan dagang sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
- 2) Perusahaan yang memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dan berakhir per 31 Desember tahun 2020-2023.
- 3) Perusahaan yang mencatat laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau terikat (Y) adalah *return* saham.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen atau variabel bebas (X) adalah *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets*.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Rasio Likuiditas	Diukur menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR)	$\frac{\text{Current Aset}}{\text{Aset Lancar}} = \frac{\text{Liabilitas Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas	Menggunakan dua ukuran yaitu <i>Net Profit Margin</i> (NPM) & <i>Return on Assets</i> (ROA)	$\frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Laba bersih setelah pajak}} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ $\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Solvabilitas	Diukur menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$\frac{\text{Debt to Equity Ratio}}{\text{Total Liabilitas}} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Retun Saham	<i>Return</i> saham adalah selisih harga saham saat ini dengan harga saham periode sebelumnya	$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Proses ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, khususnya *annual report* perusahaan yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia serta data-data lain yang menjadi fokus penelitian.

Hipotesis operasional

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, berarti variabel *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, berarti variabel *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, berarti variabel *net profit margin* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, berarti variabel *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, berarti variabel *debt to equity* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, berarti variabel *debt to equity* berpengaruh positif *return* saham.

4. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return Saham*

$H_{04} : \beta_4 \leq 0$, berarti *return on assets* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, berarti *return on assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Untuk memastikan keakuratan data yang ada perlu dilakukan dengan uji deskriptif dan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini dibantu dengan alat analisis data yaitu *SPSS version 25*. Penjelasan alat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode dalam statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang utuh dan memberikan gambaran untuk masing-masing variabel yang telah dikumpulkan tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan. Pengujian ini dapat mempengaruhi keabsahan hasil analisis statistik. Uji asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria penilaian uji ini adalah:

- Jika nilai signifikansi (Sig) > 5%, maka data dianggap berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig) < 5%, maka data dianggap tidak berdistribusi normal

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam regresi. Korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat memengaruhi akurasi estimasi variabel dependen. Model regresi yang ideal seharusnya bebas dari multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk memastikan tidak terjadi multikolinearitas, nilai toleran harus $\geq 0,1$, dan nilai VIF sebaiknya ≤ 10 .

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode *Glejser*, yaitu dengan meregres variabel independen terhadap nilai *absolute residual*. Jika variabel independen secara statistik signifikan memengaruhi residual, maka ada indikasi adanya heteroskedastisitas.

Kriteria untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi (p-value) > dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data pengamatan.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi dapat dideteksi atau diketahui dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $r = 0$) dan H_a (ada autokorelasi, $r \neq 0$)

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2006) persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1.CR) + (\beta_2.NPM) + (\beta_3.DER) + (\beta_4.ROA) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *return* saham

α = Kostanta

CR = *Current Ratio*

NPM = *Net Profit Margin*

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROA = *Return On Asset*

e = *random error*

β_{1-4} = koefisien regresi

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial atau secara sendiri-sendiri dalam menerapkan variabel dependen.

Berikut perumusan hipotesis Ho dan Ha:

1. Hipotesis Nol (Ho) : Koefisien variabel independen (X) sama dengan nol ($\beta = 0$), yang berarti variable tersebut tidak ada pengaruh atau tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Koefisien variabel independen (X) tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), yang berarti variabel tersebut ada pengaruh atau berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai probabilitas ($\text{sig } t$) $> (0,05)$ dan $p \text{ value} > 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai probabilitas ($\text{sig } t$) $< (0,05)$ dan $p \text{ value} < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Nilai *Adjusted* R^2 dalam mengatasi kelemahan yang terdapat pada penggunaan koefisien determinasi pada penambahan variabel bebas yang ditambahkan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Akan tetapi, nilai *Adjusted* R^2 dapat naik turun jika terjadi penambahan variabel bebas ke model regresi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari BEI. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dagang sub-sektor perdagangan ritel barang primer selama periode 2020-2023. Laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk periode tahun 2020-2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan dagang sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023	128
2.	Perusahaan dagang yang tidak termasuk dalam sub-sektor perdagangan ritel barang primer	(115)
3.	Perusahaan dagang sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023	13
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara lengkap selama periode 2020-2023	(4)
5.	Sampel Penelitian	9
	Tahun Penelitian	4
	Jumlah Data Penelitian	36

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 9 perusahaan dagang yang datanya memenuhi kebutuhan penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	DAYA	Duta Intidaya Tbk
3	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
4	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
5	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
6	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
7	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
8	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
9	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk

Sumber: www.idx.co.id

4.2 Data

Akan disajikan contoh perhitungan untuk variabel-variabel utama dalam penelitian yaitu *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity*, *return on asset*, dan *return* saham. Contoh ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran teknis mengenai cara penghitungan setiap variabel dalam penelitian ini. Data lengkap dari perhitungan tiap perusahaan sampel akan disajikan dibagian lampiran.

4.2.1 Variabel Independent

1. Current Ratio (X1)

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rumusnya:

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Lancar}$$

Contoh perhitungan dalam PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Pada laporan keuangan tahun 2020 perusahaan tersebut memiliki aset lancar sebesar Rp 13.558.536 dan liabilitas lancar sebesar Rp 15.326.139.

$$\text{Current Ratio} = \frac{13.558.536}{15.326.139} = 0,88$$

Jadi, *Current Ratio* nya adalah 0,88 yang berarti perusahaan memiliki aset lancar

2. Net Profit Margin

Net profit margin untuk menunjukkan seberapa besar laba bersih yang didapatkan dari penjualan. Rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan dalam PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Pada laporan keuangan tahun 2020 perusahaan tersebut memiliki laba bersih setelah pajak sebesar Rp 1.088.477 dan penjualan neto sebesar Rp 75.826.880.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.088.477}{75.826.880} \times 100\% = 1\%$$

Jadi, *Net Profit Margin* perusahaan adalah 1% atau 0,01 yang menunjukkan laba bersih sebesar 1% dari penjualan bersih.

3. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio menggambarkan perbandingan antara total utang perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rumusnya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Contoh perhitungan dalam PT Duta Intidaya Tbk. Pada laporan keuangan perusahaan tersebut memiliki total liabilitas sebesar Rp 18.334.415 dan total ekuitas sebesar Rp 7.636.328.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{18.334.415}{7.636.328} = 2,40$$

Jadi, *Debt to Equity* Ratio adalah 2,40 berarti bahwa perusahaan memiliki utang yang 2,4 kali lebih besar daripada ekuitasnya.

4. Return On Asset

Return on asset menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumusnya:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan dalam PT Midi Utama Indonesia Tbk. Pada laporan keuangan perusahaan tahun 2020 tersebut memiliki laba bersih sebesar Rp 200.273 dan total aset sebesar Rp 5.923.693.

$$\text{Return on Assets} = \frac{200.273}{5.923.693} \times 100\% = 4\%$$

Jadi, ROA perusahaan adalah 4% atau 0,04 yang berarti perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 4% dari total asetnya.

4.2.2 Variabel Dependent

1. Return Saham

Return saham untuk mengukur tingkat keuntungan atau kerugian yang didapat pemegang saham dalam satu periode tertentu. Rumusnya:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana, P_t merupakan tanggal publikasi harga saham (31 Maret periode t) dan P_{t-1} merupakan harga saham akhir tahun (31 Desember periode $t-1$)

Pengukuran *return* saham tahun tertentu dihitung pada tahun berikutnya. Contohnya:

- Untuk rasio keuangan tahun 2020, Return saham dihitung tahun 2021
- Untuk rasio keuangan tahun 2021, Return saham dihitung tahun 2022

$$\text{Return saham} = \frac{1250 - 800}{800} = 0,56$$

Jadi, *return* saham perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2020 adalah 0,56 atau 56%

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini mencakup nilai *minimum*, nilai *maksimum*, rata-rata (*mean*), dan *standar deviation*. Hasil dari statistik deskriptif masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif

<i>Variable</i>	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Return Saham</i>	36	-0,463	1,229	-0,010	0,322
<i>Current Ratio</i>	36	0,556	4,471	1,332	0,931
<i>Net Profit Margin</i>	36	-0,099	0,078	-0,004	0,040
<i>Debt to Equity Ratio</i>	36	0,404	54,976	7,526	11,867
<i>Return on Assets</i>	36	-0,315	0,350	0,000	0,109
<i>Valid N (listwise)</i>	36				

Sumber: Output SPSS 25, Lampiran

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return Saham*

Nilai minimum *return* saham pada perusahaan sampel sebesar -0,463, sedangkan nilai maksimum *return* saham mencapai 1,229. Nilai minimum *return* saham terjadi pada perusahaan Prima Cakrawala Abadi Tbk pada tahun 2020, yang mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan, sedangkan nilai maksimum *return* saham terjadi pada perusahaan Matahari Putra Prima Tbk di tahun 2020, yang menunjukkan harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan yang signifikan.

Nilai rata-rata *return* saham sejak tahun 2020-2023 sebesar -0,010 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, nilai saham perusahaan-perusahaan

sampel mengalami penurunan setiap tahunnya. Dalam periode tersebut investasi pada saham-saham perusahaan dagang di Indonesia tidak memberikan keuntungan positif bagi investor, melainkan sedikit mengalami penurunan.

Standar deviasi *return* saham sebesar 0,322, menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan dalam sampel memiliki fluktuasi yang cukup signifikan. Terdapat perusahaan dengan kinerja sangat positif, sementara terdapat juga yang mengalami penurunan *return* yang cukup dalam, menghasilkan perbedaan yang besar antar perusahaan sampel.

2. *Current Ratio*

Nilai minimum *current ratio* sebesar 0,556 dan nilai maksimum sebesar 4,471. Dimana nilai minimum terjadi pada perusahaan Matahari Putra Prima Tbk di tahun 2020, sedangkan nilai maksimum terjadi pada perusahaan Prima Cakrawala Abadi Tbk di tahun 2023. Nilai rata-rata *current ratio* sejak tahun 2020-2023 sebesar 1,331 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan memiliki aset lancar sebesar 1,331 kali lipat dari kewajiban jangka pendeknya. Standar deviasi sebesar 0,931 berarti terdapat variasi yang cukup besar diantara perusahaan-perusahaan tersebut dalam hal kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Nilai minimum NPM sebesar -0,99 dan nilai maksimum sebesar 0,078. Dimana nilai minimum terjadi pada perusahaan Prima Cakrawala Abadi Tbk di tahun 2020, sedangkan nilai maksimum terjadi pada perusahaan Wicaksana

Overseas International Tbk di tahun 2023. Nilai rata-rata NPM sejak tahun 2020-2023 sebesar -0,004 setara dengan -0,4%, menunjukkan bahwa rata-rata setiap satu rupiah pendapatan menghasilkan kerugian sebesar 0,004 rupiah. Standar deviasi 0,040 secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam profitabilitas diantara perusahaan-perusahaan dagang dalam periode 2020-2023.

4. *Debt to Equity Ratio*

Nilai minimum DER sebesar 0,404 dan nilai maksimum sebesar 54,976. Dimana nilai minimum terjadi pada perusahaan Enseval Putera Megatrading Tbk di tahun 2020, sedangkan nilai maksimum terjadi pada perusahaan Wicaksana Overseas International Tbk di tahun 2023. Nilai rata-rata DER sejak tahun 2020-2023 sebesar 7,530 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang jauh lebih besar dibandingkan dengan ekuitasnya. Standar deviasi sebesar 11,866 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam nilai-nilai tersebut, yang penting untuk dipertimbangkan dalam analisis keuangan dan pengambilan keputusan.

5. *Return on Assets (ROA)*

Nilai minimum ROA sebesar -0,315 dan nilai maksimum sebesar 0,350. Dimana nilai minimum terjadi pada perusahaan Wicaksana Overseas International Tbk di tahun 2022, sedangkan nilai maksimum terjadi pada perusahaan yang sama pada tahun 2023. Nilai rata-rata ROA sejak tahun 2020-2023 sebesar 0,000 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, perusahaan-

perusahaan dalam sampel tidak menghasilkan laba dari aset yang dimiliki selama periode 2020-2023. Ini berarti bahwa keuntungan bersih yang dihasilkan relative sama dengan nol ketika dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Standar deviasi sebesar 0,109 menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam nilai ROA diantara perusahaan-perusahaan sampel tersebut.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi bertujuan untuk memastikan apakah analisis regresi layak dilakukan. Jika asumsi-asumsi tersebut terpenuhi, maka analisis regresi dapat diterapkan secara valid. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini, digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t menjadi tidak valid. Data dianggap normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<i>Unstandardized Residual</i>

N	35
<i>Normal Parameters</i>	
<i>Mean</i>	-0,0350049
<i>Std. Deviation</i>	0,22324919
<i>Absolute</i>	0,109
<i>Positive</i>	0,109
<i>Negative</i>	-0,060
<i>Test Statistic</i>	0,109
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar diatas, diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,109 dan signifikansinya (*p-Value*) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut didapatkan dengan melakukan outlier data pada *software* SPSS dengan hasil yang menyatakan bahwa residualnya berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas residual terpenuhi.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas atau tidak dengan memeriksa tingkat korelasi antar variabel independen. Keberadaan multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

	Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,703	0,488		
	Current Ratio	-1,543	0,133	0,833	1,220
	Net Profit Margin	2,477	0,019	0,131	7,636
	Debt to Equity Ratio	0,504	0,618	0,764	1,308
	Return on Assets	-1,580	0,125	0,129	7,724

Sumber: Output SPSS 25, Lampiran

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas diantara variabel bebas dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan dalam analisis regresi. Salah satu metode statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah Uji *Glejser* dengan menggunakan program SPSS. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,201	0,052		3,854	0,001
	Current Ratio	-0,017	0,028	-0,116	-0,605	0,549
	Net Profit Margin	-0,645	1,692	-0,184	-0,381	0,706
	Debt to Equity Ratio	-0,001	0,002	-0,064	-0,323	0,749
	Return on Assets	0,589	0,641	0,465	0,960	0,345

Sumber : Output SPSS, Lampiran

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel, semua variabel bebas memiliki nilai probabilitas signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Jika terdapat korelasi antar observasi, maka dapat terjadi masalah autokorelasi. Autokorelasi biasanya muncul karena adanya hubungan antara observasi yang berurutan dalam suatu periode waktu. Untuk mendeteksi autokorelasi, digunakan uji Durbin Watson (DW). Hasil uji autokorelasi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,522	0,272	0,175	0,223045	1,751

Sumber: Output SPSS, Lampiran

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel, nilai Durbin Watson yang diperoleh adalah 1,751. Dari tabel Durbin Watson, diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,222 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,726 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 1,751 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,726, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,058	0,082		0,703	0,488
	Current Ratio	-0,069	0,045	-0,263	-1,543	0,133
	Net Profit Margin	6,624	2,674	1,066	2,477	0,019
	Debt to Equity Ratio	0,002	0,004	0,090	0,504	0,618
	Return on Assets	-1,533	0,970	-0,684	-1,580	0,125

Sumber: Olah data SPSS 25, Lampiran

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel, maka persamaan garis regresi seperti berikut:

$$Y = 0,058 - 0,069 \text{ CR} + 6,624 \text{ NPM} + 0,002 \text{ DER} - 1,533 \text{ ROA}$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta 0,058 mengindikasikan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka tingkat *return* saham sebesar 0,058 satuan.
2. Variabel *Current Ratio* (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham dengan koefisien sebesar -0,069. Artinya, jika *current ratio* meningkat satu satuan, maka *return* saham akan menurun sebesar -0,069 satuan, dengan asumsi variabel independen lain tetap konstan.
3. Variabel *Net Profit Margin* (X2) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham dengan nilai koefisien sebesar 6,624. Artinya, jika *net profit margin*

meningkat satu satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 6,624 satuan, dengan asumsi variabel independen lain tetap konstan.

4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham dengan nilai koefisien sebesar 0,002. Artinya, jika *debt to equity ratio* meningkat satu satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,002 satuan, dengan asumsi variabel independen lain tetap konstan.
5. Variabel *Return On Asset* (X4) memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham dengan nilai koefisien sebesar -1,533. Artinya, jika *return on asset* meningkat satu satuan, maka *return* saham akan menurun sebesar -1,533 satuan, dengan asumsi variabel independen lain tetap konstan.

4.6 Uji Hipotesis

Tabel 4. 9 Hasil Rekapitulasi Uji Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	<i>Coefficient</i>	Signifikan	Keterangan
H₁	<i>Current ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	-0,069	0,133	Tidak didukung
H₂	<i>Net profit margin</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	6,624	0,019	Didukung
H₃	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	0,002	0,618	Tidak didukung
H₄	<i>Return on asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	-1,533	0,125	Tidak didukung

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengukur pengaruh dan tingkat signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini sebagai berikut:

Ho : Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Ha : Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil uji t variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

H1 : *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,069. Variabel *current ratio* mempunyai t hitung sebesar -1,543 dengan signifikansi sebesar 0,133. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan dagang sub-sektor perdagangan barang ritel primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 6,624. Variabel *net profit margin* mempunyai t hitung sebesar 2,477 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan dagang sub-sektor perdagangan barang ritel primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,002. Variabel *debt to equity ratio* mempunyai t hitung sebesar 0,504 dengan nilai signifikansi sebesar 0,618. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan dagang sub-sektor perdagangan barang ritel primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

H4 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -1,533. Variabel *return on asset* mempunyai t hitung sebesar -1,580 dengan nilai signifikansi sebesar 0,125. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan dagang sub-sektor perdagangan barang ritel primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Dengan demikian, hipotesis keempat ditolak.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* berada diantara nol dan satu. Semakin kecil nilai *Adjusted R²*, semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,522	0,272	0,175	0,223045

Sumber: Output SPSS 25, Lampiran

Berdasarkan pada tabel 4.9 diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,175. Hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* hanya mampu menjelaskan 17,5% dari variasi *return* saham. Dengan nilai *Adjusted R²* yang rendah, sebagian besar perubahan dalam *return* saham yaitu 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan Hipotesis

4.8.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi dan uji t (uji parsial), dari hipotesis 1 memprediksi bahwa *Current Ratio* pengaruh positif terhadap *Return Saham*. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,133 > 0,05$ yang artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu, temuan ini tidak mendukung maupun menolak hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Current Ratio menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *current ratio*, semakin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini bisa memberikan sinyal positif kepada investor tentang stabilitas keuangan perusahaan. Namun, pada penelitian ini ditemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada

perusahaan dagang yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Hal tersebut dapat terjadi karena *current ratio* lebih berfokus pada likuiditas jangka pendek dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Umumnya, investor lebih tertarik pada indikator yang menunjukkan potensi pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang, seperti ROE atau NPM, dibandingkan dengan rasio likuiditas. Pada masa pandemi, ketidakpastian ekonomi juga menyebabkan investor lebih fokus pada aspek fundamental yang berhubungan langsung dengan kinerja keuangan jangka panjang, sehingga *current ratio* tidak menjadi acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi yang memengaruhi *return* saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Dura & Vionitasari (2020) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.8.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi dan uji t (uji parsial), dari hipotesis 2 memprediksi bahwa *Net Profit Margin* pengaruh positif terhadap *Return Saham*. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ yang artinya *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu, temuan ini menerima hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola pendapatan dan biaya secara efisien sehingga menghasilkan laba

bersih yang tinggi. NPM yang stabil atau meningkat memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu mempertahankan keuntungan yang sehat dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi menunjukkan kekuatan dalam pasar karena memiliki kemampuan untuk menyesuaikan harga jual atau mengelola beban yang diperlukan untuk mempertahankan profitabilitas. Kinerja semacam ini biasanya menarik perhatian investor karena menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik dan risiko keuangan yang lebih rendah. Investor yang percaya pada stabilitas profitabilitas perusahaan cenderung meningkatkan permintaan atas saham perusahaan tersebut, yang seharusnya berdampak pada kenaikan harga saham dan *return* saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Laulita & Yanni (2022) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.8.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi dan uji t (uji parsial), dari hipotesis 3 memprediksi bahwa *Debt to Equity Ratio* pengaruh positif terhadap *Return* Saham. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,618 > 0,05$ yang artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Oleh karena itu, temuan ini tidak mendukung atau menolak hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

Debt to equity ratio mengukur proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Dalam kondisi seperti ini, perusahaan dianggap lebih berisiko karena harus memenuhi kewajiban bunga dan pokok utang yang lebih besar, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang, yang memberikan sinyal stabilitas keuangan yang lebih baik bagi investor. Secara umum, perusahaan dengan DER yang lebih rendah dianggap memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah, sehingga investor merasa lebih aman untuk berinvestasi dalam sahamnya. Namun, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 bahwa *debt to equity ratio* mencerminkan struktur pendanaan perusahaan, tetapi tidak selalu berkorelasi langsung dengan kinerja keuangan yang menarik bagi investor. Pada periode tersebut, banyak perusahaan yang mungkin menambah utang untuk mendukung likuiditas atau mempertahankan operasi ditengah kondisi ekonomi yang sulit, tanpa menambah profitabilitas atau pertumbuhan yang signifikan. Investor cenderung lebih memperhatikan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pertumbuhan. Dengan demikian, investor lebih fokus pada prospek keuntungan langsung daripada tingkat leverage perusahaan. Hasil penelitian ini

sesuai dengan hasil penelitian Agung & Handayani (2020) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.8.4 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi dan uji t (uji parsial), dari hipotesis 4 memprediksi bahwa *Return On Asset* pengaruh positif terhadap *Return* Saham. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,125 > 0,05$ yang artinya *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Oleh karena itu, temuan ini tidak mendukung atau menolak hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

Return on asset merupakan salah satu indikator penting yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi mencerminkan manajemen yang efektif dan operasional yang efisien, yang menjadi daya tarik bagi investor. Hal ini karena ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang relatif tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi juga diartikan sebagai tanda bahwa perusahaan dapat menjaga atau meningkatkan profitabilitasnya di masa depan, yang menciptakan ekspektasi positif terhadap *return* saham dan nilai pasar perusahaan. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang sub-sektor perdagangan ritel barang primer pada tahun 2020-2023, karena volatilitas pasar

saham sangat tinggi, dan *return* saham sering kali dipengaruhi oleh fluktuasi pasar secara umum, bukan semata-mata oleh kinerja keuangan perusahaan. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian, kemampuan perusahaan untuk bertahan dan mengelola arus kas menjadi perhatian utama investor dibandingkan dengan efisiensi aset jangka panjang. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wahyudi (2022) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,133 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak dan *current ratio* tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
2. *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima dan *net profit margin* dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,618 yang lebih besar dari 0,05,

sehingga hipotesis ketiga ditolak dan *debt to equity ratio* tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

4. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,125 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis keempat ditolak dan *return on asset* tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Beberapa perusahaan dagang sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang menjadi objek penelitian tidak semua mempublikasikan *annual report* pada periode penelitian, sehingga sampel penelitian menjadi lebih sedikit dan bisa mengurangi representasi data.
2. Pada penelitian ini hanya fokus pada rasio keuangan sebagai variabel independen, tanpa mencakup faktor eksternal yang juga dapat mempengaruhi *return* saham.
3. Pada periode penelitian mencakup tahun 2020-2023, dimana kondisi ekonomi masih dipengaruhi oleh dampak pandemi covid-19. Hal tersebut menyebabkan perubahan perilaku investor dan perusahaan yang tidak biasa, sehingga hasil

penelitian ini mungkin tidak mencerminkan pola yang stabil atau berlaku dalam kondisi ekonomi yang normal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas cakupan sampel dengan memasukkan perusahaan dari sub-sektor lain atau memperpanjang periode penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sumber data lain seperti laporan kuartalan atau informasi lain yang relevan untuk meningkatkan jumlah sampel dan memperbaiki representasi data.
2. Peneliti selanjutnya lebih mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, perubahan kebijakan pemerintah atau sentimen pasar yang mungkin turut memengaruhi *return* saham. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham.
3. Dapat melakukan penelitian pada periode yang lebih stabil pasca-pandemi untuk melihat perbedaan hasil. Selain itu, disarankan untuk melakukan studi komparatif yang membandingkan pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham antara periode pandemi dan pasca-pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G. syahly, & Ahmad handayani. (2020). JURNAL ILMIAH KOHESI Vol. 4 No. 3 Juli 2020. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 81–89.
- Andini, A. D., & Firdaus, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2020). *FM : Journal of Fundamental Management*, 2(3), 336–349.
- Asia Nur. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia. *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 76–101.
- Azzaki, M. A., & Haryono, S. (2021). Return Saham, Faktor Fundamental, Dan Resiko Sistematis Pada Perusahaan Konstruksi Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 606–619. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.362>
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Dwiyanti, H., Rizki Apriani, & Wili Handayani. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Property & Real Estate Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 66–80. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.138>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://books.google.co.id/books?id=JdqJAQAACAAJ>
- Handayani hastuti & Sinurat Mangasi. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016. *Jurnal Accounting Progress*, 1, 7–15. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/null/judul/000000000000000092439
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.
- Hartono, J. (2022). *Teori portofolio dan analisis investasi*.
- Laulita, N., & Yanni. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Abstrak. *Journal of Management*, 5(1), 232–244. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.467>

- Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.33019/accounting.v2i1.14>
- Oktavia, R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1299. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2198>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). Pasar Modal Seri Keuangan Perguruan Tinggi. *Otoritas Jasa Keuangan*, 126.
- Rachmawati, I. D. (2017). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM*. 6(2014).
- Rahardian, T., & Herusugondo. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Dan ROA Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks SRI-KEHATI Periode 2012-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1578–1589.
- Sanjaya, M., & Maulida, A. (2023). *MES Management Journal*. 2, 65–83.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), 1–17.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. *Yogyakarta: PT Kanisius*.
- Van Horne, J., & Wachowicz, J. (2008). Fundamentals of Financial Management 13th Edition. In *Prentice Hall Financial Times*.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51–66. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

LAMPIRAN

1. Data *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset*

Kode	Tahun	CR	NPM	DER	ROA
AMRT	2020	0,87	0,01	2,40	0,04
	2021	0,90	0,02	2,06	0,07
	2022	1,00	0,03	1,68	0,09
	2023	1,02	0,03	1,18	0,10
DAYA	2020	0,67	-0,06	4,90	-0,07
	2021	0,74	-0,05	8,58	-0,08
	2022	0,73	-0,03	19,20	-0,06
	2023	0,76	-0,01	38,17	-0,02
EPMT	2020	2,94	0,03	0,40	0,07
	2021	2,78	0,03	0,42	0,09
	2022	2,60	0,03	0,46	0,08
	2023	2,32	0,02	0,50	0,06
MIDI	2020	0,69	0,02	3,24	0,03
	2021	0,76	0,02	2,92	0,04
	2022	0,95	0,03	2,48	0,06
	2023	0,97	0,03	0,99	0,07
MPPA	2020	0,84	-0,06	23,42	-0,09
	2021	0,67	-0,05	6,96	-0,07
	2022	0,75	-0,06	21,80	-0,10
	2023	0,80	-0,04	13,05	-0,07
PCAR	2020	2,28	-0,10	0,62	-0,15
	2021	2,37	0,02	0,68	0,03
	2022	4,47	0,02	0,68	0,05
	2023	3,49	0,03	0,56	0,09
RANC	2020	0,80	0,03	1,42	0,06
	2021	0,84	0,00	1,98	0,01
	2022	0,78	-0,03	2,18	-0,06
	2023	3,49	0,03	0,56	0,09
SDPC	2020	1,14	0,00	4,08	0,00
	2021	1,13	0,00	4,09	0,01
	2022	1,12	0,01	4,41	0,02
	2023	1,11	0,01	4,90	0,02
WICO	2020	1,05	-0,01	2,25	-0,06
	2021	0,88	-0,04	5,55	-0,19
	2022	0,77	-0,09	24,56	-0,32

	2023	0,77	0,08	54,98	0,35
--	------	------	------	-------	------

2. Data *return* saham

Kode	Tahun	Pt (31 Mar)	Pt-1 (31 Des)	RETURN SAHAM
AMRT	2020	1250	800	0,56
	2021	1980	1215	0,63
	2022	2580	2650	-0,03
	2023	2910	2930	-0,01
DAYA	2020	264	390	-0,32
	2021	212	304	-0,30
	2022	182	212	-0,14
	2023	366	288	0,27
EPMT	2020	2160	2110	0,02
	2021	2710	2700	0,00
	2022	2740	2750	0,00
	2023	2430	2590	-0,06
MIDI	2020	219,91	182,47	0,21
	2021	196,21	209,48	-0,06
	2022	341,24	281,52	0,21
	2023	422	430	-0,02
MPPA	2020	236,69	106,21	1,23
	2021	410,66	438,98	-0,06
	2022	99,13	129,47	-0,23
	2023	50	65	-0,23
PCAR	2020	298	555	-0,46
	2021	181	324	-0,44
	2022	50	87	-0,43
	2023	50	50	0,00
RANC	2020	535	436	0,23
	2021	1445	1800	-0,20
	2022	700	815	-0,14
	2023	585	670	-0,13
SDPC	2020	120	104	0,15
	2021	120	136	-0,12
	2022	204	332	-0,39
	2023	145	158	-0,08

WICO	2020	280,44	277,95	0,01
	2021	249,28	258,01	-0,03
	2022	250,53	245,54	0,02
	2023	120	121	-0,01

3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	36	.556	4.471	1.33178	.931211
Net Profit Margin	36	-.099	.078	-.00441	.040119
Debt to Equity Ratio	36	.404	54.976	7.52558	11.866429
Return On Asset	36	-.315	.350	.00015	.109085
Return Saham	36	-.463	1.229	-.00982	.321961
Valid N (listwise)	36				

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0350049
	Std. Deviation	.22324919
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.060
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

5. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.058	.082		.703	.488		
	Current Ratio	-.069	.045	-.263	-1.543	.133	.833	1.200
	Net Profit Margin	6.624	2.674	1.066	2.477	.019	.131	7.636
	Debt to Equity Ratio	.002	.004	.090	.504	.618	.764	1.308
	Return On Asset	-1.533	.970	-.684	-1.580	.125	.129	7.724

a. Dependent Variable: Return Saham

6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.201	.052		3.854	.001
	Current Ratio	-.017	.028	-.116	-.605	.549
	Net Profit Margin	-.645	1.692	-.184	-.381	.706
	Debt to Equity Ratio	-.001	.002	-.064	-.323	.749
	Return On Asset	.589	.614	.465	.960	.345

a. Dependent Variable: Abs_Res

7. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.272	.175	.223045	1.751

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin

b. Dependent Variable: Return Saham

8. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.058	.082		.703	.488
	Current Ratio	-.069	.045	-.263	-1.543	.133
	Net Profit Margin	6.624	2.674	1.066	2.477	.019
	Debt to Equity Ratio	.002	.004	.090	.504	.618
	Return On Asset	-1.533	.970	-.684	-1.580	.125

a. Dependent Variable: Return Saham

9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.175	.223045

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin